

**PERAN PERPUSTAKAAN KHALIFAH AL-HAKAM II  
DALAM PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN PADA  
ZAMAN KEEMASAN ISLAM DI SPANYOL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Disusun oleh :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN**  
**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-643/Un.02/DA/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : Peran Perpustakaan Khalifah al-Hakam II dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan pada Zaman Keemasan Islam di Spanyol

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADILLYA KAFILLA AUHAINA

Nomor Induk Mahasiswa : 18101040002

Telah diujikan pada : Senin, 21 Maret 2022

Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Khairunnisa Etika Sari, M.I.P.  
SIGNED

Valid ID: 624be9bce49e1



Pengaji I

Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 624155c6111ed



Pengaji II

Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 624bdb458255f



Yogyakarta, 21 Maret 2022

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 624be84b78b1c

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Adillya Kafilla Auhaina

NIM : 18101040002

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peran Perpustakaan Khalifah al-Hakam II dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan pada Zaman Keemasan Islam di Spanyol" adalah hasil karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada penulis sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yogyakarta, 3 Maret 2022

Yang menyatakan,



Adillya Kafilla Auhaina

18101040002

**Khairunnisa Etika Sari, M. IP**  
**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Adillya Kafilla Auhaina

NIM : 18101040002

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Peran Perpustakaan Khalifah al-Hakam II dalam  
Pengembangan Ilmu Pengetahuan pada Zaman Keemasan  
Islam di Spanyol

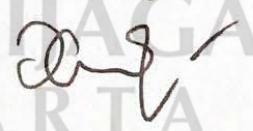
dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada  
Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara  
di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yogyakarta, 3 Maret 2022

Pembimbing



Khairunnisa Etika Sari, M.I.P.  
NIP. 198702062019082001

## **MOTTO**

"Jangan pernah meragukan bahwa anda berharga dan kuat dan pantas mendapatkan setiap kesempatan di dunia untuk mengejar impian anda."

**– Hillary Clinton –**

"Dan barang -siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya."

**– (Q.S At-Talaq: 4) –**

"Ijhad walaa taksal wa laa takun ghoofilan fa nadaamatu al 'uqbaa liman yatakaasal."

(Bersungguh- sungguhlah dan jangan bermalas- malasan dan jangan pula lengah, karena penyesalan itu bagi orang yang bermalas-malasan)

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## PERSEMBAHAN

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran serta partisipasi dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, penulis mempersembahkan karya ilmiah ini untuk :

1. Allah *Azza wa Jalla* dan Rasulullah *Shalallahu 'alaihi wassalam*.

Segala kemudahan dalam penyusunan skripsi ini adalah karena kemurahan-Mu dan tanpa adanya rasa cinta kepada Rasul-Mu tentu diri ini akan mudah putus asa dan patah semangat.

2. Orang tua serta keluarga.

Terima kasih telah memberikan kenyamanan, motivasi, doa, kasih sayang, serta telah menyisihkan finansialnya, sehingga aku bisa menyelesaikan studiku. Untuk keluargaku terima kasih atas semua dukungan dan kepercayaan kalian kepadaku.

3. Guru-guruku

Para pendidik dan pembimbing diri ini, yang selalu mengajarkan banyak hal. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, jasamu tak kan pernah ku lupakan.

4. Serta untuk semua orang yang telah memberikan kesan dan pelajaran dalam hidup ini.

## INTISARI

### PERAN PERPUSTAKAAN KHALIFAH AL-HAKAM II DALAM PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN PADA ZAMAN KEEMASAN ISLAM DI SPANYOL

**Adillya Kafilla Auhaina**

**18101040002**

Tujuan dari kajian ini yaitu untuk mengetahui seperti apa peran Perpustakaan Khalifah al-Hakam II sehingga ilmu pengetahuan dapat berkembang dengan pesat dan dikatakan sebagai zaman keemasan Islam di Andalusia Spanyol. Manfaat dari kajian ini ada dua yakni secara teoretis dan praktis. Manfaat teoretis diharapkan untuk memberikan motivasi pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan manfaat praktis diharapkan untuk memberikan inspirasi dan pembelajaran mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dalam perspektif sejarah Islam. Juga menambah wawasan para pembaca, khususnya tentang kesejarahan. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian sejarah dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*) dan termasuk jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi sejarah yang terdiri dari empat tahapan yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Dinasti Umayyah II di Andalusia Spanyol didirikan oleh Abdurrahman ad-Dakhil (756-1031 M), dari beberapa estafet kepemimpinan mereka terdapat satu periode yang paling berjaya yakni pada periode Khalifah al-Hakam II pada tahun 961-976 M. Khalifah al-Hakam II mempunyai kecintaan dalam bidang ilmu pengetahuan salah satunya diwujudkan melalui perpustakaan al-Hakam yang pembangunannya dipelopori oleh Muhammad I, lalu diperluas oleh Abdurrahman III, selanjutnya pengembangan perpustakaan diteruskan lagi pada kekuasaan Khalifah al-Hakam II, sehingga perpustakaan al-Hakam menjadi perpustakaan terbesar dan terbaik, peran Perpustakaan Khalifah al-Hakam II yakni pengembangan perpustakaan, pendirian sekolah dan universitas, perubahan perpustakaan pribadi ke perpustakaan umum, gerakan penerjemahan buku serta menghadirkan cendekian muslim di bidang bahasa dan sastra, filsafat, pendidikan dan intelektual, keagamaan, serta sains.

**Kata kunci :** Perpustakaan; Cordoba; Hakam II; Umayyah II; Andalusia

## ABSTRACT

### THE ROLE OF CALIPH AL-HAKAM II'S LIBRARY IN THE DEVELOPMENT OF SCIENCE IN THE GOLDEN AGE OF ISLAMIC IN SPAIN

**Adillya Kafilla Auhaina**

**18101040002**

The aim of this research is to know the role of the Caliph al-Hakam II's library, so the science can develop well and rapidly, and it is known as the golden age of Islamic in Andalusia, Spanish. This research's benefits are two, such as theoretically and practically. Theoretically, this research is supposed to provide motivation to love sciences and scientific contribution to the study of the development of science. Whereas, practically, this research is supposed to give inspirations and lessons about the development of science in Islamic history's perspective. Besides, this research is also supposed to develop the reader's knowledge especially about history's knowledge. This research uses historical research method with the type of literature study (library research), and this research is qualitative research. The collection technique of this research is documentation. The data analysis technique of this research is the technique of analysis of history's content which has four steps, such as heuristics, verifications, interpretations, and historiographies. The results of this research can be concluded that the dynasty of Umayyah II in Andalusia was founded by Abdurrahman ad-Dakhil (756-1031 c.e.). From their leadership, there was one of the most prominent periods, those are during the Hakam II in 961-976 c.e. Caliph al-Hakam II have the love of science, and one of them are achieved by the Cordova's Library which the development was founded by Muhammad I. Then, it was enlarged by Abdurrahman III and then the development of the library was renewed when it was under control Hakam II, and it made the Cordova's library became the greatest and best. The role of the Caliph al-Hakam II's Library is the development of libraries, the establishment of schools and universities, the change from private libraries to public libraries, the book translation movement, and presenting Muslim scholars in language and literature, philosophy, education and intellect, religion, and science.

**Keywords:** Library; Cordova; Hakam II; Umayyah II; Andalusia

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Perpustakaan Khalifah al-Hakam II dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan pada Zaman Keemasan Islam di Spanyol” dengan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk kehidupan berupa jalan yang lurus dalam ajaran agama Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini, tak lepas dari arahan serta bantuan berbagai pihak terutama dosen pembimbing skripsi, Ibu Khairunnisa Etika Sari, M.IP. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih atas segala partisipasinya dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan dan penyelesaian terdapat berbagai macam kendala, namun dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan terhadap skripsi ini.
2. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

3. Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dalam proses pemilihan judul skripsi.
4. Khairunnisa Etika Sari, M.IP., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dalam proses penggerjaan skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sebaik-baiknya.
6. Seluruh keluarga dan saudara yang tak kenal lelah untuk memberi dukungan, motivasi dan doa.
7. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan periode 2019/2020 yang telah menjadi wadah pengembangan diri dan pengalaman.
8. Rekan-rekan Program Studi Ilmu Perpustakaan A angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan, masukan dan pembelajaran selama awal masa perkuliahan hingga tahap akhir perkuliahan.

**SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 3 Maret 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS .....	iv
MOTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Fokus Penelitian .....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	9
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.2 Landasan Teori .....	14
2.2.1 Pengertian Peran .....	14
2.2.2 Perpustakaan .....	15
2.2.3 Perkembangan Ilmu Pengetahuan.....	17
2.3 Peta Berpikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN .....	21
3.1 Jenis Penelitian .....	21
3.2 Subjek dan Objek Penelitian .....	22
3.3 Instrumen Penelitian.....	22
3.4 Sumber Data .....	23

3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.6 Analisis Data .....	24
3.7 Uji Keabsahan Data.....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Gambaran Umum Perpustakaan Cordoba .....	29
4.1.1 Sekilas Dinasti Umayyah II .....	29
4.1.2 Sejarah Perpustakaan Cordoba .....	33
4.1.3 Koleksi Peninggalan Perpustakaan Cordoba .....	35
4.2 Peran Khalifah Al-Hakam Al-Mustanshir.....	36
4.2.1 Pengembangan Perpustakaan.....	36
4.2.2 Pendirian Sekolah dan Universitas .....	39
4.2.3 Perubahan Perpustakaan Pribadi ke Perpustakaan Umum .....	41
4.2.4 Gerakan Penerjemahan Buku.....	41
4.2.5 Menghadirkan Cendekiawan Muslim di Cordoba.....	43
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>51</b>
5.1 Kesimpulan .....	51
5.2 Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>60</b>

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY**  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Wilayah Kekuasaan Dinasti Umayyah II .....	66
Lampiran 2. Potret Hakam al-Mustanshir (Hakam II) .....	67
Lampiran 3. Potret Perpustakaan al-Hakam.....	68



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perpustakaan merupakan lembaga pelayanan publik di bidang ilmu pengetahuan, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, serta memperluas wawasan dan informasi. Oleh karena itu perpustakaan menyediakan bahan pustaka bagi masyarakat dalam berbagai media cetak dan rekaman yang bersifat edukatif. Menurut Keppres RI no. 11 tahun 1989 perpustakaan merupakan salah satu sarana pelestarian bahan pustaka sebagai hal budaya manusia dan berfungsi sebagai sumber informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan bangsa. Dalam pandangan (Sulistyo-Basuki, 2018, p. 601) perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, buku atau koleksi perpustakaan mengalami pertumbuhan pesat yang menyebabkan kebutuhan informasi menjadi berbeda-beda, sehingga perlu adanya pembagian jenis perpustakaan. Dari berbagai perpustakaan yang ada di belahan dunia, IFLA (*International Federation of Library Associations*) membaginya menjadi tujuh jenis perpustakaan, yakni perpustakaan nasional, umum, perguruan tinggi, sekolah, khusus, wilayah, dan keliling. Namun di Indonesia perpustakaan dibagi menjadi lima jenis menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, antara lain

perpustakaan nasional, sekolah/madrasah, perguruan tinggi, umum serta perpustakaan khusus. Pada abad permulaan Islam, perpustakaan dibagi menjadi lima jenis (Laugu, 2005, p. 67) yaitu perpustakaan masjid, perpustakaan penguasa, perpustakaan madrasah, dan perpustakaan universitas. Perpustakaan al-Hakam sendiri termasuk kategori perpustakaan penguasa, karena dipimpin oleh Khalifah Bani Umayyah II yaitu Hakam II al-Mustanshir.

Islam telah memberikan manusia pilihan dan petunjuk jalan hidup yang akan mereka tempuh. Dengan ilmu, manusia akan lebih bijaksana dalam mengambil keputusan hidup. Nabi Muhammad SAW (*Shalallahu 'Alaihi Wassalam*) mengatakan bahwa “Ilmu tanpa iman bencana, iman tanpa ilmu gelap”. Berbicara mengenai perpustakaan, tentu saja merupakan komponen terpenting dalam perkembangan ilmu pengetahuan (Rubin, 2017, p. 21). Menurut al-Ghazali tahun 2019 mendefinisikan ilmu sebagai sebuah pemahaman seperti yang terkandung di dalamnya. Seperti halnya yang telah dijelaskan pada Q.S. al-'Alaq ayat pertama yang artinya “Bacalah, dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan”. Kata *'iqra* pada ayat pertama melambangkan motivasi perkembangan ilmu pengetahuan, karena membaca adalah langkah pertama untuk mengetahui sesuatu. Seperti halnya dijelaskan dalam Q.S. al-Mujadalah ayat 11 yang artinya “Wahai orang-orang beriman! Apabila dikatakan padamu berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan.”, ayat tersebut memaparkan

ilmu dalam pandangan Islam merupakan suatu kebutuhan yang harus diraih oleh setiap muslim, karena melalui ilmu manusia dapat mengetahui hakekat kebenaran.

Kemajuan umat Islam dalam bidang ilmu pengetahuan pada masa kekhilafahan sangat terbantu dengan adanya perpustakaan, sangat ditunjang oleh keberadaan perpustakaan. Perpustakaan dalam dunia Islam adalah suatu simbol kemajuan. (Moron, 2021, p. 1) Perpustakaan Islam berawal dari masjid yang fungsinya bukan hanya tempat untuk melakukan aktivitas peribadahan melainkan dapat juga sebagai kegiatan menuntut ilmu. Masyarakat Islam pada zaman dahulu kurang memiliki semangat pada koleksi bahan pustaka yang berkaitan dengan ilmu duniawi, terbukti pada koleksi bahan pustaka perpustakaan Islam di masjid didominasi oleh buku-buku yang berkaitan dengan ilmu-ilmu keagamaan saja. Menurut (Azzahra, 2018, p. 19) untuk memajukan perkembangan ilmu pengetahuan yang berada di kota Cordoba, maka didirikan perpustakaan masjid tertua dan terbesar pada zaman Dinasti Umayyah, yakni Perpustakaan Masjid Besar Cordova (786 Masehi). Bahan perpustakaan Masjid Besar Cordova terus dikembangkan dengan memperbanyak koleksi ilmu keduniawian, karena hal itu sangat diperlukan oleh umat Islam dalam menjalankan sesuatu pada segala aspek kehidupannya.

Menurut (Hak, 2012, p. 1) pada zaman keemasan Islam dimulai dengan berdirinya Daulah Bani Umayyah yang didirikan oleh Mu'awiyyah bin Abi Sufyan pada 661 M, dan berakhir pada 680 M yang disebabkan penggulingan kekuasaan oleh Abul Abbas As-Safah. Pada peristiwa penggulingan kekuasaan tersebut, seluruh keturunan Bani Umayyah dibunuh, dan hanya ada satu keturunan Bani

Umayyah yang lolos dari peristiwa pembantaian tersebut yakni Abdurrahman ad-Dakhil. Setelah ad-Dakhil lolos, kekuasaan Dinasti Umayyah di Andalusia mulai dibangun kembali oleh ad-Dakhil dengan dukungan dari masyarakat Arab Yaman (Samiuddin, 2018, p. 2). Pada zaman pemerintahan Dinasti Umayyah, Cordoba berfungsi sebagai ibu kota, pusat pemerintahan, dan juga sebagai pusat perkembangan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan berkembang pesat pada masa pemerintahan amir kedelapan dan kesembilan, yaitu Abdurrahman an-Nasir (929-961 M) dan anaknya Hakam al-Mustansir (961-976 M). Tanda majunya ilmu budaya dan pengetahuan di Cordoba yaitu berdirinya sekolah-sekolah, Universitas Cordoba, dan perpustakaan yang dibangun oleh Abdurrahman an-Nasir (Kurniawati, 2021, p. 6).

Pada masa pemerintahan Dinasti Umayyah, keluarga khalifah memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Menurut Nurhasan (2006, hlm.167), terdapat beberapa bidang ilmu pengetahuan yang berkembang pesat pada masa itu, antara lain seperti seni ukir, seni rupa, lukisan kaligrafi, ilmu-ilmu agama, bahasa, sejarah, filsafat, astronomi, geografi, fisika, matematika, dan lain sebagainya. Tak hanya itu saja tetapi juga terdapat bidang seni arsitektur yang berkembang pesat, yakni dibangunnya Kubah Al-Sakhrah di Baitul Maqdis pada masa pemerintahan Abdul Malik bin Marwan. Perkembangan peradaban Islam di kota Cordoba disebabkan oleh kontak peradaban yang dibawa oleh Islam Arab dan budaya masyarakat multikultural ini, yang akhirnya melebur menjadi budaya Islam tingkat tinggi saat itu, sehingga didirikanlah perpustakaan Cordoba. Oleh karena itu, Cordoba menjadi pusat pengembangan keilmuan Islam di barat dalam waktu

singkat, dan juga yang pertama di Eropa. Kemajuannya juga sangat bergantung pada keberadaan penguasa yang berwibawa dan kuat yang dapat menyatukan kekuatan komunitas Andalusia. Pada penelitian ini penulis akan membahas mengenai peran yang telah dilakukan Hakam al-Mustansir pada Perpustakaan Cordoba. Contohnya Cordoba mengalami kemajuan pesat dalam bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, dan intelektual. Cordoba pada masa itu dikenal sebagai *the greatest centre of learning* di Eropa ketika kota-kota lain di benua itu berada pada masa kegelapan. Oleh karena itu penulis tertarik mengangkat judul “Peran Perpustakaan Khalifah al-Hakam II dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan pada Zaman Keemasan Islam di Spanyol”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yakni bagaimanakah peran Perpustakaan Khalifah al-Hakam II dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada zaman keemasan Islam di Spanyol?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dari segi wilayah dan waktu. Pembatasan wilayah yang dimaksud oleh penulis disini adalah wilayah yang telah dikuasai oleh Dinasti Umayyah II yaitu Andalusia. Lalu dari segi waktu yang dibatasi oleh penulis ialah dari tahun 961-976 M. Adapun alasannya dikarenakan pada tahun 961-976 M Khalifah Hakam al-Mustanshir menjabat sebagai penguasa Dinasti Umayyah II serta di tahun tersebut perpustakaan al-Hakam berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

#### **1.4 Fokus Penelitian**

Untuk menghindari penafsiran yang lebih luas dan agar penelitian lebih terarah, maka fokus kajian ini lebih menekankan pada masalah yang berhubungan dengan peran perpustakaan Khalifah Hakam II terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pada zaman keislaman di Spanyol tahun 961-976 M.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah alasan mendasar yang menjadi acuan dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh penulis, untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah di atas, maka tujuan dari kajian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui seperti apa peran perpustakaan Khalifah al-Hakam II dalam pengembangan ilmu pengetahuan di Spanyol.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberi motivasi untuk mencintai ilmu pengetahuan dan kontribusi ilmiah pada kajian tentang perkembangan ilmu pengetahuan.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberi inspirasi dan pembelajaran mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dalam perspektif sejarah Islam. Serta menambah wawasan para pembaca, khususnya wawasan kesejarahan.

#### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab, yaitu sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini terdiri dari latar belakang masalah dalam penelitian, rumusan masalah, pembatasan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis maupun praktis dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.** Pada bab ini, tinjauan pustaka akan membahas tentang uraian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan membahas topik yang sama atau mirip dengan kajian ini, tetapi fokus pembahasannya berbeda dan variatif, juga disertai dengan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun landasan teori berisi tentang uraian berbagai macam teori yang mendasari topik masalah dalam penelitian ini dan untuk memperkuat pembahasan.

**BAB III METODE PENELITIAN.** Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan penulis dalam kajian ini, yaitu jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, serta uji keabsahan data.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.** Pada bab ini menguraikan pembahasan tentang penelitian yang berjudul “Peran Perpustakaan Khalifah al-Hakam II dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan pada Zaman Keemasan Islam di Spanyol”. Pembahasan pada bab ini akan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan oleh penulis dalam rumusan masalah.

**BAB V PENUTUP.** Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian yang berisi kesimpulan dan saran. Dalam bab ini disimpulkan hasil pembahasan untuk

menjawab permasalahan yang ada serta memberikan saran yang berisi masukan dan kritik terkait pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis.



## **BAB V**

## **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dinasti Umayyah II di Andalusia Spanyol didirikan oleh Abdurrahman ad-Dakhil (756-1031 M), dari beberapa estafet kepemimpinan mereka terdapat satu periode yang paling berjaya yakni pada periode Khalifah Hakam II (Al-Mustanshir) pada tahun 961-976 M. Dia mempunyai kecintaan dalam bidang ilmu pengetahuan salah satunya diwujudkan melalui perpustakaan Cordoba yang pembangunannya dipelopori oleh para khalifah Bani Umayyah II yakni Muhammad I, lalu diperluas oleh Abdurrahman III dan dilanjutkan lagi pada kekuasaan Khalifah Hakam II, sehingga pada eranya perpustakaan khalifah al-Hakam II menjadi perpustakaan terbesar dan terbaik. Peran perpustakaan khalifah al-Hakam II yakni dengan pengembangan perpustakaan sehingga terkumpul mencapai ratusan ribu koleksi, salah satu judul yang terkenal adalah kitab *al-Aghani* tentang sejarah dan lagu karangan Abi al-Faraj al-Isfahani yang dibelinya senilai 1000 dinar, tidak hanya itu saja tetapi juga pendirian sekolah dan universitas, perubahan perpustakaan pribadi menjadi perpustakaan umum, gerakan penerjemahan buku serta menghadirkan cendekiawan muslim di bidang bahasa dan sastra, filsafat, pendidikan dan intelektual, keagamaan, serta sains. Sehingga periode kepemimpinan Khalifah al-Hakam II sangat berpengaruh terhadap tradisi penulisan dan distribusi buku terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di perpustakaan Cordoba.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap Peran Perpustakaan Khalifah al-Hakam II dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan pada Zaman Keemasan Islam di Spanyol. Terdapat saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu :

1. Penelitian mengenai peranan perpustakaan al-Hakam II dalam perkembangan ilmu pengetahuan masih sangat perlu dikaji lebih mendalam. Hal tersebut dilakukan agar dapat menghasilkan pengetahuan sejarah perpustakaan Islam lebih banyak lagi.
2. Kajian mengenai perkembangan ilmu pengetahuan pada masa lampau sangat penting untuk ditelusuri lebih dalam, sehingga khazanah intelektualisme mengenai peran perpustakaan dalam perkembangan ilmu pengetahuan semakin banyak dihasilkan dalam bentuk tulisan. Dalam penelitian ini masih terbatas pada perkembangan ilmu pengetahuan di perpustakaan al-Hakam II.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan pada bab ini sebagai penutup dari penelitian skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, M. (2014). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ali, K. (1997). *Sejarah Islam : Tarikh Pramodern*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Anis, M. (2015). Potret Pendidikan Masa Dinasti Umayyah. *Jurnal al-Qalam : Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* , 152.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Aneka Cipta.
- Asari, H. (1994). *Pendidikan Tinggi Dalam Islam*. Jakarta: Logos Publishing House.
- Azzahra, U. (2018). Pengembangan Abdurrahman al-Nashir dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan di Cordova. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Azzahra, U. (2018). Peranan Abdurrahman al-Nashir dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan di Cordova (921-961 M). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Cristobal. (2018). *Expectations on Library Services, Library Quality*.
- Daliman. (2015). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Depdikbud. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fauziah, W. (2020). Peranan Harun al-Rasyid dalam Pengembangan Perpustakaan Baitul Hikmah pada Masa Dinasti Abbasiyah di Baghdad. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Gottschalk. (1985). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI.
- Hak, N. (2012). *Sejarah Peradaban Islam: Rekayasa Sejarah Islam Daulah Bani Umayyah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hak, N. (2020). *Sains Kepustakaan dan Perpustakaan dalam Sejarah dan Peradaban Islam*. Pati: Maghza Pustaka.
- Hepi, A. B. (2008). *Sejarah Para Khalifah*. Jakarta: Pustaka al Kautsar.
- Hitti, P. K. (2008). *History of the Arabs : Rujukan Induk Paling Otoritatif Tentang Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

- Hoesin, O. A. (1975). *Sejarah Perkembangan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Imamuddin, S. (1983). *Some Leading Muslim Libraries of the World*. Dhaka: Islamic Foundation Bangladesh.
- Kholimah, N. (2014). Al-Hakam II dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan di Andalusia (350 H/961 M - 366 H/976 M). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Krippendorf. (1985). *Content Analysis : An Introduction To Its Methodology*. London: Sage Publication.
- Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Kurniawati, S. (2021). Kontribusi Khalifah Abdurrahman al-Nashir dalam Mengembangkan Pendidikan Islam di Andalusia. Lampung: UIN Raden Intan.
- Kurniawati, S. (2021). Kontribusi Khalifah Abdurrahman al-Nashir dalam Mengembangkan Pendidikan Islam di Andalusia. Lampung: UIN Raden Intan.
- Laugu, N. (2005). Muslim Libraries in History. *Al-Jami'ah*, 57-97.
- Mahasnah, M. H. (2016). *Pengantar Studi Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Pustaka al Kautsar.
- Mahmudunnasir. (1994). *Islam Its Concepts and History*. New Delhi: Kitab Bhavan.
- Marrakushiy, I.-'. (1951). *Kitab al-Bayan al-Mughrib Fai Akhyar al-Andalus wa al-Maghrib*. Leiden: J. Brill.
- Maryam, S. (2003). *Sejarah Peradaban Islam dari Masa Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: Fakultas Adab dan LESFI.
- Masruri, A. (2006). *Sejarah Perpustakaan Islam*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Mernnisi, F. (1994). *Ratu-Ratu Islam yang Terlupakan*. Bandung: Mizan.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moron, M. A. (2021). Christian-Muslim contacts across the Mediterranean: Byzantine glass. *Journal of Archaeological Science*, 1-11.

- Mursi, M. S. (2007). *Tokoh-Tokoh Besar Islam Sepanjang Sejarah*. Jakarta: Pustaka al Kausar.
- Nata, A. (2004). *Sejarah Pendidikan Islam pada Periode Klasik dan Pertengahan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nizar, S. (2010). *Isu Isu Kontemporer Tentang Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Pedersen, J. (1996). *Fajar Intelektualisme Islam : Buku Dan Sejarah Penyebaran Informasi Di Dunia Arab*. Bandung: Mizan.
- Qalyubi, S. (2007). Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab Ilmu Budaya.
- Rifai, A. (2013). *Perpustakaan Islam: Konsep, Sejarah, dan Kontribusinya dalam Membangun Peradaban Islam Masa Klasik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rubin, R. E. (2017). *Foundations of Library and Information Science*. New York: ALA Neal-Schuman.
- Saepuddin, D. (2016). Perpustakaan dalam Sejarah Islam : Riwayat Tradisi Pemeliharaan Khazanah Intelektual Islam . *Buletin al-Turas* , 25-44.
- Samiuddin. (2018). Peranan Abdurrahman ad-Dakhil dalam Pengembangan Peradaban Islam di Spanyol. Makassar: UIN Alauddin .
- Samuji. (2020). Perkembangan Ilmu pada Zaman Islam. *Jurnal Paradigma*, 13-28.
- Sirjani, R. A. (2013). *Bangkit dan Runtuhnya Andalusia*. Jakarta: Pustaka al Kautsar.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sou'yb, Y. (1977). *Sejarah Daulah Umayyah II di Cordova*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Subchi, I. (2015). *Pendidikan Agama Islam : Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Aliyah Kelas XI*. Semarang: PT. Karya Toga Putra.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Sulistyo-Basuki. (2018). *Kamus Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi*. Jakarta: Sagung Seto.

- Sunanto, M. (2003). *Sejarah Islam Klasik: Perkembangan Ilmu Pengetahuan Islam*. Bogor: Kencana.
- Sungarso, A. A. (2019). *Sejarah Kebudayaan Islam : Madrasah Aliyah X*. Jakarta: PT. Bhumi Aksara.
- Suwarno. (2016). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*. Yogyakarta: Ar-Ruuz Media.
- Suwarno. (2016). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suwarno. (2016). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suwito. (2005). *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Suyanta, S. (2011). Transformasi Intelektual Islam ke Barat. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 21-35.
- Suyanta, S. (2011). Transformasi Intelektual Islam ke Barat. *Jurnal Ilmiah : Islam Futura*, 21-35.
- Syalaby, A. (1973). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Tohir, M. (1981). *Sejarah Islam dari Andalas sampai Indus*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Wasserstein, D. (2016). The Library of al-Hakam II al-Mustansir and the Culture of Islamic Spain. *Manuscripts of the Middle East* 5, 100.
- Yatim, B. (2004). *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor.